

UNSUR INTRINSIK DALAM CERPEN AL-MALIK AN-NAJJAR KARYA KAMIL KILANI

Nur Fadhila Sa'bana¹, Fathin Masyhud², Lutfiyah Alindah³, Hanun Khiyarotun Nisa⁴
Prodi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel
Surabaya¹²³⁴

✉ nurfadhilasabana15@gmail.com, fathinmasyhud@uinsa.ac.id, lutfiyah.alindah@uinsa.ac.id,
hanun.nisa@uinsa.ac.id

ملخص:

تلعب الأعمال الأدبية دوراً مهماً بوصفها وسيلة للتعبير عن الحياة وأداة لنقل القيم الأخلاقية. وتعد قصة الملك النجار للكاتب كامل كيلاني من الأعمال الجديرة بالدراسة لما تحمله من رسائل عميقة حول التواضع والعمل الجاد والإخلاص للوطن. يهدف هذا البحث إلى تحليل العناصر الداخلية في القصة باستخدام المنهج البنوي، من خلال دراسة الموضوع، والشخصيات، والحبكة، والزمان والمكان، والعبرة. وقد استخدمت الدراسة المنهج الوصفي التحليلي مع اعتماد تحليل النص كمصدر رئيسي للبيانات. أظهرت النتائج أن العناصر الداخلية في القصة مترابطة وظيفياً وتشكل وحدة دلالية متكاملة. كما أن الموضوع الرئيس حول التواضع وخدمة الوطن تدعمه شخصية بطرس المتواضعة ذات الروح الوطنية، وتؤكد الحبكة التصاعدية التي تبرز الرسالة الأخلاقية في نهاية القصة. وبناءً على نتائج التحليل، يمكن الاستنتاج أن قصة الملك النجار لا تقدم حكاية ملهمة فحسب، بل تؤكد أيضاً على القيم الإنسانية والقيادية التي تظل ذات صلة بالحياة المعاصرة.

الكلمات الرئيسية: العناصر الداخلية; كامل كيلاني; القصة القصيرة

Abstrak:

Karya sastra memiliki peran penting sebagai media refleksi kehidupan dan sarana penyampaian nilai moral. Cerpen *Al-Malik An-Najjar* karya Kamil Kilani menjadi salah satu karya yang menarik dikaji karena mengandung pesan mendalam tentang kerendahan hati, kerja keras, dan pengabdian terhadap tanah air. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis unsur intrinsik cerpen *Al-Malik An-Najjar* dengan menggunakan pendekatan struktural, yang mencakup kajian terhadap tema, tokoh dan penokohan, alur, latar serta amanat. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis teks sebagai sumber data utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap unsur intrinsik dalam cerpen tersebut saling berhubungan secara fungsional dan membentuk kesatuan makna yang utuh. Tema utama tentang

kerendahan hati dan pengabdian kepada tanah air diperkuat oleh karakterisasi tokoh Petrus yang rendah hati dan berjiwa nasionalis, serta didukung oleh alur progresif yang menegaskan pesan moral di akhir cerita. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa cerpen *Al-Malik An-Najjar* tidak hanya menghadirkan kisah inspiratif, tetapi juga menegaskan nilai-nilai kemanusiaan dan kepemimpinan yang relevan untuk kehidupan modern.

Kata kunci: Unsur Intrinsik; Kamil Kilani; Cerpen

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil kreativitas manusia yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media refleksi terhadap kehidupan sosial, moral, dan kemanusiaan. Melalui karya sastra, pengarang berupaya menyampaikan pandangan hidup, nilai-nilai, serta pesan moral kepada pembaca dalam bentuk yang indah dan bermakna. Salah satu bentuk karya sastra yang banyak diminati adalah cerita pendek (cerpen). Cerpen memiliki keunggulan dalam penyampaian makna karena sifatnya yang ringkas, padat, dan mampu menghadirkan konflik serta pesan moral secara efektif. Cerpen juga menggambarkan dinamika kehidupan manusia secara sederhana, namun sarat makna. (Jamaludin Jamaludin dkk., t.t.) Dalam kajian sastra, analisis struktural menjadi pendekatan penting untuk memahami bagaimana unsur-unsur pembangun cerita bekerja membentuk kesatuan makna. Pendekatan ini menitikberatkan pada hubungan antarunsur intrinsik, seperti tema, tokoh dan penokohan, alur, latar serta amanat. Melalui analisis unsur intrinsik, pembaca dapat menelusuri keterkaitan antarunsur tersebut untuk menemukan makna keseluruhan yang ingin disampaikan pengarang. (Khasanah, M. (2022). *Unsur Intrinsik Cerita Pendek... - Google Scholar*, t.t.)

Penelitian ini berfokus pada analisis unsur intrinsik cerpen *Al-Malik An-Najjar* untuk memahami bagaimana unsur-unsur intrinsik saling berhubungan dan membentuk kesatuan makna yang utuh. Kajian ini menelaah bagaimana tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, serta amanat digambarkan dalam cerita, sekaligus menelusuri keterkaitan antarunsur tersebut dalam menyampaikan pesan moral yang ingin diungkapkan pengarang. Cerpen *Al-Malik An-Najjar* menjadi objek yang menarik untuk dikaji dengan pendekatan intrinsik karena mengandung nilai-nilai moral, kemanusiaan, dan kepemimpinan yang kuat. Cerita ini mengisahkan seorang raja bernama Petrus yang dengan kerendahan hati memilih meninggalkan istana dan hidup sebagai tukang kayu untuk memahami kehidupan rakyatnya secara langsung. Melalui kisah ini, pengarang menampilkan pandangan tentang kepemimpinan yang sejati, kerja keras, serta pengabdian terhadap tanah air.

Oleh karena itu, analisis unsur intrinsik terhadap cerpen *Al-Malik An-Najjar* penting dilakukan untuk mengungkap keterpaduan unsur-unsur intrinsiknya dan bagaimana unsur-unsur tersebut membangun pesan moral dalam cerita. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai makna yang terkandung di dalam cerpen, serta memperkaya apresiasi pembaca terhadap karya sastra sebagai cermin kehidupan dan sarana pendidikan karakter.

Tujuan utama penelitian ini adalah mendeskripsikan unsur-unsur pembangun cerita, menjelaskan hubungan fungsional antarunsur intrinsik, serta mengungkap nilai-

nilai moral yang terkandung di dalamnya, seperti kerja keras, kerendahan hati, kepemimpinan yang bijaksana, dan semangat pengabdian terhadap tanah air. Melalui analisis ini, diharapkan pembaca dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap makna yang tersirat dalam cerpen *Al-Malik An-Najjar*, serta memperkaya apresiasi terhadap karya sastra sebagai cerminan nilai-nilai kemanusiaan dan sarana pendidikan karakter. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam memperkaya kajian sastra, khususnya dalam penerapan analisis unsur intrinsik terhadap cerpen. Selain itu, hasil penelitian ini dapat membantu pembaca dan pendidik memahami nilai-nilai moral yang terkandung dalam karya sastra serta meningkatkan apresiasi terhadap sastra sebagai media pembelajaran dan pembentukan karakter.

KAJIAN PUSTAKA

Pendekatan struktural, menurut bidang sastra, berusaha untuk menjelaskan hubungan dan fungsi dari setiap elemen, dan dapat dipahami sebagai kesatuan yang terstruktur sehingga menghasilkan makna yang lengkap. Pendekatan ini mengkaji elemen struktural yang membentuk karya sastra dari perspektif internal, menemukan hubungan dan relevansi antara elemen tersebut untuk mendapatkan makna yang lengkap. (Alawiyah & Supratman, 2023)

Unsur-unsur yang membangun karya sastra disebut unsur intrinsik. Unsur-unsur inilah yang membuat karya sastra hadir sebagai karya sastra dan unsur-unsur inilah yang orang dapat lihat saat membacanya. (Sidiqin & Ginting, 2021) Cerita pendek yang berbentuk prosa disebut cerpen. Cerita pendek menceritakan sebagian kecil kehidupan tokoh, yang penuh dengan konflik, peristiwa yang mengharukan atau menyenangkan, dan meninggalkan kesan yang abadi bagi pembaca. (Alawiyah & Supratman, 2023) Cerpen terdiri dari komponen intrinsik dan eksternal dari sudut pandang struktural (otonom). Unsur intrinsik tidak hanya ekspresif tetapi juga non-ekspresif. Tokoh, alur, tempat cerita, dan elemen lainnya memiliki sifat nonekspresif, sedangkan elemen tema dan amanat memiliki sifat ekspresif. (Harahap & Nugrahwati, 2024)

Fokus analisis penelitian ini adalah lima unsur utama: tema, tokoh dan penokohan, alur, latar dan amanat. Kelima unsur ini dipilih karena paling dominan dalam membangun struktur cerita *Al-Malik An-Najjar* dan sangat penting untuk memahami pesan moral yang terkandung di dalamnya.

METODE PENELITIAN

Metode deskriptif kualitatif struktural digunakan dalam penelitian ini. Metode ini dianggap paling cocok untuk melakukan penilaian menyeluruh terhadap unsur-unsur pembangun karya sastra. Ini berlaku untuk memahami hubungan antar elemen yang membentuk kesamaan makna cerita. Fokus penelitian adalah cerpen *Al-Malik An-Najjar* karya Kamil Kilani, yang dianalisis dari aspek tema, tokoh dan penokohan, alur, latar dan amanat. Sumber data utama berasal dari teks cerpen, dan sumber data pendukung berasal dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan teori struktural dan unsur intrinsik cerpen.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui pembacaan teks secara berulang untuk menemukan bagian-bagian penting yang berkaitan dengan unsur intrinsik cerita. Setelah data terkumpul, peneliti menganalisisnya menggunakan teori struktural yang menekankan pada hubungan antarelemen cerita guna memperoleh makna yang konsisten

dan utuh. Untuk menjaga keabsahan hasil analisis, peneliti menggabungkan teori dan sumber pendukung agar temuan yang dihasilkan valid, logis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Dalam proses penelitian, peneliti terlibat secara aktif dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data sehingga mampu memahami makna yang tersembunyi di balik teks. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti tidak hanya menelaah unsur logis dan struktural, tetapi juga mengembangkan kepekaan rasa dan pemahaman emosional terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam karya. Dengan demikian, analisis unsur intrinsik dalam penelitian ini tidak sekadar memaparkan unsur cerita, melainkan berupaya memahami bagaimana keseluruhan unsur tersebut berpadu membentuk makna yang utuh dan mendalam dalam karya sastra.

PEMBAHASAN

Biografi Kamil Kilani dan Sinopsis Cerpen *Al-Malik An-Najjar*

Kamil Kilani merupakan sastrawan Mesir yang dikenal sebagai pelopor sastra anak Arab modern. Lahir di Kairo pada tahun 1897, ia menempuh pendidikan di berbagai lembaga terkemuka dan mengabdikan sebagian besar hidupnya di Kementerian Wakaf. Kiprahnya tidak hanya terbatas pada dunia birokrasi, tetapi juga meluas ke bidang jurnalistik, teater, dan sastra. Kilani menjadi tokoh penting karena berhasil menghadirkan karya-karya anak yang mendidik tanpa kehilangan nilai estetika dan moral. Ia menekankan pentingnya penggunaan bahasa Arab klasik sebagai sarana pelestarian identitas budaya, sekaligus menjembatani anak-anak dengan nilai-nilai luhur peradaban Islam dan Arab. Karya-karyanya banyak mengandung pesan moral dan edukatif yang disampaikan secara halus melalui gaya penceritaan yang menarik dan imajinatif. Selain menulis cerita anak, ia juga menerjemahkan berbagai karya sastra dunia dan memperkenalkan unsur budaya dari berbagai bangsa Persia, India, Tiongkok, Barat, dan Arab ke dalam tulisannya. Dengan pendekatan yang humanis dan universal, Kilani berhasil menempatkan sastra anak sebagai medium pembentukan karakter dan pengembangan kepekaan moral. (كيلاني, ٢٠١٣).

Melalui karyanya *Al-Malik An-Najjar*, ia menunjukkan kemampuannya merangkai unsur tema, tokoh dan penokohan, alur, latar dan amanat dalam satu kesatuan yang utuh dan bermakna. Oleh karena itu, analisis struktural menjadi relevan untuk digunakan dalam memahami keterpaduan unsur intrinsik yang membentuk nilai dan pesan dalam karya sastra Kilani.

Cerita ini mengisahkan perjalanan Petrus, seorang raja bijaksana yang memutuskan untuk meninggalkan kehidupan istana dan menyamar sebagai tukang kayu. Tindakan tersebut dilatarbelakangi oleh keinginannya untuk memahami kehidupan rakyat secara langsung serta menumbuhkan empati terhadap kesulitan yang mereka hadapi. Melalui penyamaran ini, pengarang menampilkan sosok pemimpin yang tidak hanya berkuasa, tetapi juga memiliki kepedulian sosial dan semangat pengabdian terhadap tanah air.

Dalam perjalanannya, Petrus bertemu dengan Mikael, seorang pemuda jujur namun cenderung lemah dan mudah menyerah. Persahabatan antara keduanya menjadi simbol hubungan sosial yang saling melengkapi: Petrus belajar memahami penderitaan rakyat, sedangkan Mikael belajar tentang arti keberanian dan tanggung jawab. Tokoh Ibu Mikael hadir sebagai figur moral yang penuh kasih sayang dan kesabaran. Ia

melambangkan kekuatan batin seorang ibu yang mampu menumbuhkan nilai-nilai kebaikan di tengah keterpurukan. Sementara itu, Perwira atau Tentara digambarkan sebagai representasi hukum dan kekuasaan yang tegas, tetapi sering kali kehilangan sisi kemanusiaan. Di sisi lain, Katrin, tunangan Mikael, menjadi simbol harapan dan masa depan yang cerah, yang menggambarkan bahwa setiap perjuangan selalu diiringi peluang untuk memperbaiki hidup.

Secara keseluruhan, cerita ini tidak hanya menonjolkan konflik sosial dan moral, tetapi juga menghadirkan refleksi mendalam tentang hakikat kepemimpinan, persahabatan, dan kemanusiaan. Pengarang berupaya menyampaikan pesan bahwa kemuliaan seorang pemimpin tidak diukur dari kekuasaan atau kedudukan yang dimiliki, melainkan dari ketulusan hati, kerja keras, dan kemauan untuk mengabdikan kepada sesama. Melalui kisah Petrus, pembaca diajak merenungkan bahwa kekuatan sejati seorang pemimpin justru lahir dari kerendahan hati dan empati terhadap rakyatnya.

Analisis Unsur Intrinsik Cerpen *Al-Malik An-Najjar* Karya Kamil Kilani

- ***Tema dalam cerpen al-malik an-najjar***

Tema adalah ide yang mengatur konten cerita dan mencakup berbagai masalah seperti kecemburuan, kasih sayang, dan masalah manusiawi. Tema adalah masalah yang menjadi topik utama atau pokok bahasan. Tema merupakan bagian yang sangat penting dari sebuah cerita atau diskusi karena menjadi inti, isi, atau dasar cerita. Sebagian besar waktu, tema disajikan secara tersirat, sehingga sulit untuk dipahami hanya dengan membaca sekilas. Tema karya sastra selalu terkait dengan amanat yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca. (Sari, 2025)

Cerpen ini mengangkat tema tentang kerendahan hati dan pengabdian kepada tanah air. Kisahnya berpusat pada tokoh Petrus, seorang raja yang dengan tulus meninggalkan kehidupan mewahnya dan memilih hidup sederhana sebagai tukang kayu. Melalui tokoh ini, pengarang ingin menunjukkan bahwa ukuran sejati dari kebesaran seorang pemimpin bukanlah kekuasaan atau kemewahan, melainkan kesediaan untuk bekerja keras, melayani, dan mengabdikan kepada rakyatnya. Sikap rendah hati Petrus menjadi simbol dari kepemimpinan yang lahir dari ketulusan dan keikhlasan.

Selain itu, cerita ini juga menyinggung beberapa tema lain yang memperkaya maknanya. Nilai kerja keras dan kejujuran digambarkan sebagai dasar untuk memperoleh kepercayaan dan kehormatan. Persahabatan sejati antara Petrus dan Mikael memperlihatkan pentingnya kesetiaan dan saling membantu di saat sulit. Sementara itu, tema penebusan kesalahan dan kesempatan kedua mengajarkan bahwa setiap orang selalu punya peluang untuk memperbaiki diri dan memulai kembali dengan hati yang lebih baik.

- ***Tokoh dan penokohan dalam cerpen al-malik an-najjar***

Penokohan dalam karya fiksi dapat dipahami dari dua sisi. Menurut Robert Stanton, penokohan mencakup tokoh yang berperan dalam cerita serta sifat-sifat yang membentuk kepribadiannya, seperti keinginan, emosi, dan nilai moral yang memengaruhi tindakan tokoh tersebut. Dengan kata lain, penokohan tidak hanya menyoroti siapa tokohnya, tetapi juga bagaimana pengarang menampilkan karakter dan kepribadiannya. Sejalan dengan itu, Nurgiantoro menjelaskan bahwa penokohan mencakup tokoh dan perwatakan, di mana tokoh adalah pelaku dalam

cerita dan perwatakan menggambarkan sikap, tindakan, serta perkembangan karakter sepanjang alur cerita. Melalui penokohan inilah pembaca dapat memahami kepribadian dan motivasi para tokoh dalam karya fiksi. (Jumino, t.t.)

Tokoh	Watak	Peran
Petrus	Rendah hati, bijaksana, pekerja keras, nasionalis.	Tokoh utama (protagonis). Seorang raja yang menyamar sebagai tukang kayu demi belajar dan memahami rakyatnya.
Mikael	Baik hati, jujur, lemah dan mudah menyerah.	Tokoh pendukung. Sahabat Petrus yang pernah lari dari wajib militer.
Ibu Mikael	Penuh kasih, sabar, penyayang	Simbol suara hati dan asih sayang seorang ibu yang menjadi kekuatan moral bagi anaknya.
Tentara	Keras, dan disiplin.	Simbol hukum dan kekuasaan yang kaku tanpa mempertimbangkan kemanusiaan.
Katrin	Disebut secara singkat sebagai tunangan mikael.	Melambungkan harapan masa depan dan kebahagiaan setelah perjuangan.

Cerita ini menampilkan beberapa tokoh dengan karakter dan peran yang saling melengkapi. Tokoh utamanya adalah Petrus, seorang raja yang digambarkan rendah hati, bijaksana, pekerja keras, dan memiliki semangat nasionalisme yang tinggi. Ia rela meninggalkan kemewahan istana dan hidup sebagai tukang kayu agar bisa memahami kehidupan rakyatnya secara langsung. Sikapnya mencerminkan sosok pemimpin sejati yang tidak hanya memerintah, tetapi juga mau turun tangan dan belajar dari pengalaman rakyat kecil.

Di sisi lain, terdapat Mikael, sahabat dekat Petrus yang dikenal baik hati dan jujur, namun terkadang lemah dan mudah menyerah. Ia pernah lari dari wajib militer, yang menunjukkan sisi manusiawinya takut dan ragu, tetapi tetap memiliki hati yang tulus.

Tokoh Ibu Mikael digambarkan sebagai sosok penuh kasih, sabar, dan penyayang, mewakili suara hati dan kasih seorang ibu yang selalu memberikan dorongan moral kepada anaknya. Ia menjadi lambang kehangatan dan kekuatan batin di tengah kerasnya kehidupan.

Sementara itu, tokoh Tentara memiliki sifat keras dan disiplin, mencerminkan kekuasaan dan hukum yang tegas, namun terkadang terlalu kaku dan kurang memperhatikan sisi kemanusiaan.

Terakhir, ada Katrin, yang disebut secara singkat sebagai tunangan Mikael. Meskipun perannya kecil, Katrin melambungkan harapan dan kebahagiaan di masa depan, menjadi simbol bahwa setelah perjuangan dan penderitaan, selalu ada kesempatan untuk kehidupan yang lebih baik.

- ***Alur dalam cerpen al-malik an-najjar***

Menurut Todorov (1971), alur terdiri dari "serangkaian peristiwa yang terorganisir dengan cara yang logis dan koheren", yang memungkinkan pembaca memahami perkembangan cerita secara teratur. Alur yang digunakan dalam cerpen ini tidak hanya membuat cerita berjalan lebih cepat, tetapi juga menciptakan konflik dalam diri tokoh utamanya. Akibatnya, memahami struktur alur akan membantu Anda memahami tema utama cerita. (Susanti dkk., 2025)

Cerita ini memiliki alur progresif (maju) yang tersusun secara runtut dan logis, dimulai dari pengenalan tokoh hingga penyelesaian konflik. Pada bagian eksposisi, pengarang memperkenalkan tokoh Petrus dan Mikael, dua sahabat yang bekerja bersama di sebuah bengkel tukang kayu di Rusia. Dari awal, hubungan keduanya digambarkan akrab dan saling menghargai meskipun memiliki latar belakang yang berbeda.

Selanjutnya, pada tahap *rising action* atau pemunculan konflik, ketegangan mulai muncul ketika Petrus menyatakan keinginannya untuk kembali ke negaranya. Mikael merasa sedih atas kepergian sahabatnya, dan di sinilah terungkap bahwa Mikael sebenarnya adalah mantan prajurit yang melarikan diri dari wajib militer. Rahasia ini menjadi awal dari konflik yang membawa cerita menuju puncak.

Bagian klimaks terjadi ketika tentara datang untuk menangkap Mikael karena dianggap melakukan desersi. Ibunya yang penuh kasih memohon agar anaknya diampuni, sementara suasana menjadi tegang dan emosional. Pada momen inilah Petrus akhirnya mengungkapkan jati dirinya sebagai Kaisar Peter yang Agung, yang selama ini menyamar sebagai tukang kayu. Pengungkapan ini menjadi titik balik cerita.

Tahap *falling action* memperlihatkan perubahan suasana dari tegang menjadi mengharukan. Kaisar Peter memaafkan Mikael dan bahkan mengangkatnya menjadi kepala pabrik di Petersburg, sebagai bentuk kepercayaannya terhadap kerja keras dan ketulusan Mikael.

Cerita ditutup dengan resolusi yang menenangkan. Mikael dan ibunya bersyukur atas ampunan dan kesempatan baru yang diberikan, sementara Petrus meninggalkan mereka dengan pesan moral tentang pentingnya kerja keras, kejujuran, dan pengabdian kepada tanah air. Melalui alur maju yang jelas dan terstruktur, cerita ini menyampaikan nilai-nilai kemanusiaan dan kepemimpinan dengan cara yang menginspirasi.

- ***Latar dalam cerpen al-malik an-najjar***

Latar atau setting adalah tempat, waktu, hubungan waktu, lingkungan, dan kondisi budaya dan sosial dari tempat tertentu yang melatarbelakangi kisah dan cerita. (Perdana, 2021) Latar berfungsi sebagai pijakan utama yang mengacu pada tempat dan lingkungan sosial tempat berlangsungnya cerita. Latar menceritakan peristiwa secara rinci dan menciptakan suasana yang membuat pembaca merasa seperti peristiwa tersebut terjadi di dunia nyata. (Hasanah dkk., 2025) Tempat, waktu, dan suasana adalah tiga jenis latar yang ada dalam sebuah cerpen.

1. ***Latar tempat***

Cerpen *Al-Malik An-Najjar* mengambil latar di dua lokasi utama yang memiliki makna simbolis kuat. Pertama, galangan kapal di Belanda

menjadi ruang tempat Peter yang Agung bekerja sebagai tukang kayu bersama rakyat biasa. Latar ini menggambarkan kerendahan hati dan semangat belajar seorang pemimpin yang ingin memahami kehidupan rakyatnya secara langsung. Kedua, gubuk sederhana di Moskow yang dihuni oleh Mikael dan ibunya melambangkan kesederhanaan hidup rakyat kecil. Melalui latar ini, pengarang menampilkan suasana penuh kasih sayang keluarga, penderitaan sosial, sekaligus ketulusan yang menjadi dasar nilai kemanusiaan dalam cerita.

2. *Latar waktu*

Kisah ini berlatar pada masa pemerintahan Kaisar Peter yang Agung, sekitar akhir abad ke-17 hingga awal abad ke-18, ketika Rusia sedang mengalami perubahan besar menuju modernisasi. Secara naratif, alur waktu dalam cerita mencakup kegiatan di siang hari di galangan kapal, yang menggambarkan kerja keras dan pembelajaran, serta suasana sore hingga malam hari di rumah Mikael yang menjadi latar peristiwa penuh emosi dan refleksi moral. Pemilihan waktu tersebut tidak hanya memperkuat kesan historis, tetapi juga menegaskan proses transformasi batin tokoh utama.

3. *Latar suasana*

Suasana dalam cerpen ini berkembang secara dinamis mengikuti perjalanan cerita. Pada awalnya, di galangan kapal, suasana digambarkan tenang, bersahabat, dan penuh semangat kerja. Ketika cerita berpindah ke rumah Mikael, suasana berubah menjadi melankolis dan emosional, menampilkan kasih sayang seorang ibu dan kesedihan akibat perpisahan. Pada puncak konflik, ketika Mikael ditangkap dan ibunya memohon ampunan kepada sang Tsar, suasananya menjadi tegang dan haru, namun berakhir dengan suasana lega dan penuh rasa syukur setelah pengampunan diberikan. Pergeseran suasana ini memperkuat alur emosional cerita sekaligus menegaskan nilai kemanusiaan yang menjadi inti pesan moralnya.

Ketiga unsur latar tersebut berpadu secara harmonis untuk menegaskan pesan moral tentang kerendahan hati, kemanusiaan, dan pengabdian terhadap bangsa.

• ***Amanat dalam cerpen al-malik an-najjar***

Amanat adalah komponen yang mencakup prinsip, sikap, tingkah laku, dan sopan santun yang ditampilkan oleh pengarang melalui karakternya. (Ramdani & Hidayanti, 2022) Karya sastra juga memberi pengarang pelajaran hidup dan pesan. Amanat adalah nasihat moral atau pesan yang disampaikan oleh pengarang kepada pembaca. (Apsari, 2022)

Cerita ini mengandung sejumlah amanat yang merefleksikan nilai-nilai moral dan kepemimpinan. Salah satu pesan utama yang ingin disampaikan pengarang adalah bahwa kerja keras dan kerendahan hati merupakan kunci kemuliaan sejati. Nilai ini tercermin melalui tokoh Petrus yang, meskipun seorang raja, tidak segan bekerja sebagai tukang kayu untuk memahami kehidupan rakyatnya secara langsung. Tindakan tersebut menunjukkan bahwa kebesaran seseorang tidak ditentukan oleh kedudukan atau status sosial, melainkan oleh ketulusan dan pengabdian. Selain itu, cerita ini juga menegaskan bahwa pemimpin sejati adalah mereka yang mau turun dan belajar dari rakyatnya, karena

kepemimpinan yang baik harus dilandasi oleh empati dan pemahaman terhadap realitas yang dihadapi masyarakat.

Lebih jauh, pengarang menyampaikan bahwa kesalahan dapat ditebus dengan kejujuran dan kerja yang tulus, sebagaimana tergambar dalam tokoh Mikael yang akhirnya memperoleh pengampunan setelah menunjukkan perubahan sikap dan dedikasi. Amanat lain yang tidak kalah penting adalah bahwa cinta terhadap tanah air harus ditempatkan di atas kepentingan pribadi. Melalui tindakan dan keputusan para tokohnya, cerita ini menekankan bahwa pengabdian kepada bangsa dan masyarakat merupakan bentuk tertinggi dari tanggung jawab moral. Secara keseluruhan, amanat-amanat tersebut mencerminkan pandangan pengarang tentang pentingnya integritas, kerendahan hati, dan semangat nasionalisme dalam membangun kehidupan yang bermakna.

- **Hubungan antarunsur intrinsik dalam cerpen *al-malik an-najjar***

Cerpen *Al-Malik An-Najjar* karya Kamil Kilani menampilkan keterpaduan unsur intrinsik yang membentuk makna utuh dan mendalam. Tema kerendahan hati, kerja keras, serta pengabdian terhadap tanah air tercermin melalui tokoh Petrus, raja yang bijaksana dan rendah hati. Alur progresif menggambarkan perjalanan batin Petrus dalam memahami makna kepemimpinan sejati, sementara konflik penangkapan sahabatnya, Mikael, menjadi titik balik yang menegaskan nilai empati dan kemanusiaan.

Latar turut memperkuat makna cerita: galangan kapal di Belanda melambangkan kerja keras dan semangat belajar, sedangkan gubuk sederhana di Moskow mencerminkan kesederhanaan dan kasih sayang rakyat kecil. Latar waktu pada masa pemerintahan Tsar Peter yang Agung memperkuat konteks historis, sedangkan perubahan suasana dari tenang menuju haru menggambarkan dinamika emosi tokoh.

Keterpaduan antara tema, tokoh dan penokohan, alur, dan latar membentuk struktur yang harmonis, menghasilkan pesan moral bahwa kemuliaan pemimpin sejati lahir dari kerendahan hati dan pengabdian tulus kepada rakyat serta bangsa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis struktural terhadap cerpen *Al-Malik An-Najjar* karya Kamil Kilani, dapat disimpulkan bahwa karya ini membangun kesatuan makna yang kuat melalui hubungan fungsional antarunsur intrinsiknya. Tema kerendahan hati, kerja keras, dan pengabdian kepada tanah air terepresentasi secara harmonis melalui tokoh Petrus, alur progresif yang menggambarkan transformasi moral, serta latar yang mencerminkan nilai sosial dan kemanusiaan pada masanya. Keterpaduan unsur-unsur tersebut tidak hanya memperkuat pesan moral tentang kepemimpinan sejati yang berlandaskan empati dan kejujuran, tetapi juga menjadikan cerpen ini relevan dengan nilai-nilai kehidupan modern. Dengan demikian, karya ini tidak hanya berfungsi sebagai bacaan sastra, melainkan juga sebagai refleksi pendidikan moral dan sosial bagi pembacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, T., & Supratman, M. (2023). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR INTRINSIK CERPEN “DISEBUAH BANGKU SEMEN” KARYA IKA SEPTI MELALUI MEDIA SINEMA ELEKTRONIK OLEH SISWA KELAS XI SMA NEGERI 3 KUTACANE TAHUN AJARAN 2021/2022. *Tuwah Pande: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 247–258. <https://doi.org/10.55606/tuwahpande.v2i2.321>
- Apsari, N. W. M. (2022). Struktur dan Amanat Cerpen Arca Batu Karya IGG Djelantik Santha. *Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 2(1), 36–42. <https://doi.org/10.37329/metta.v2i1.1680>
- Harahap, A. Z., & Nugrahwati, F. (2024). Keselarasan antara Tema dan Amanat Utama Cerpen Faktual menurut Ekspresi Siswa melalui Teknologi Informasi Digital. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 3(3), 343–352. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i3.589>
- Hasanah, M., Julia, V., Nh, L. Q. Z., & Suryani. (2025). ANALISIS LATAR DALAM CERPEN “CELOTEH ISMAIL” KARYA KOMALA SUTHA PADA MEDIA INDONESIA TAHUN 2022. *JURNAL DIDACTIQUE Bahasa Indonesia*, 6(1), 25–36. <https://doi.org/10.52333/didactique.v6i1.1072>
- Jamaludin Jamaludin, Muhammad N. Abdurrazaq, & Sobirin Sobirin. (t.t.). *Analisis Pesan Moral dalam Cerpen Dua Tengkorak Kepala Karya Motinggo Busye*. <https://doi.org/10.59059/tabsyir.v6i2.2105>
- Jumino, J. (t.t.). *Kritikan-kritikan Sosial melalu Tokoh dan Penokohan dalam Cerpen Seekor Burung yang Bodoh Karya Rabindranath Tagore | Jumino | Anuva: Jurnal Kajian*

Budaya, Perpustakaan, dan Informasi. Diambil 21 Oktober 2025, dari

<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva/article/view/20902>

Khasanah, M. (2022). *Unsur Intrinsik Cerita Pendek...* - Google Scholar. (t.t.). Diambil 21

Oktober 2025, dari

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&as_ylo=2021&q=Khasanah%2C+M.+%282022%29.+Unsur+Intrinsik+Cerita+Pendek+%E2%80%9C

[asanah%2C+M.+%282022%29.+Unsur+Intrinsik+Cerita+Pendek+%E2%80%9C](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&as_ylo=2021&q=Khasanah%2C+M.+%282022%29.+Unsur+Intrinsik+Cerita+Pendek+%E2%80%9C)

[CAna+Al-Maut%E2%80%9D+Karya+Taufiq+El-](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&as_ylo=2021&q=Khasanah%2C+M.+%282022%29.+Unsur+Intrinsik+Cerita+Pendek+%E2%80%9C)

[Hakim.+Jurnal+Multidisiplin+Madani.+https%3A%2F%2Fdoi.org%2F10.54259](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&as_ylo=2021&q=Khasanah%2C+M.+%282022%29.+Unsur+Intrinsik+Cerita+Pendek+%E2%80%9C)

[%2Fmudima.v2i3.570&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&as_ylo=2021&q=Khasanah%2C+M.+%282022%29.+Unsur+Intrinsik+Cerita+Pendek+%E2%80%9C)

Perdana, I. W. D. P. D. (2021). Analisis Unsur Intrinsik Dalam Cerpen “Ngalap Sarin

Natah” Karya I Made Suartana Cerpen Mebasa Bali Bulan Bahasa Bali 2020.

Jurnal Pendidikan Bahasa Bali Undiksha, 8(1), 42–51.

<https://doi.org/10.23887/jpbb.v8i1.40837>

Ramdani, S. P. R., & Hidayanti, H. (2022). ANALISIS UNSUR INTRINSIK CERPEN

MENJAUH UNTUK MENJAGA KARYA NOVITA ANISSA AZZA:

PENDEKATAN MIMETIK. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*,

1(4), 137–150. <https://doi.org/10.55606/concept.v1i4.88>

Sari, P. A. (2025). Unsur Intrinsik Cerpen Bangkit Karena Luka Karya Ayu Saidah

Husnaini. *AT-TAKLIM: Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 2(1), 497–510.

<https://doi.org/10.71282/at-taklim.v2i1.82>

Sidiqin, M. A., & Ginting, S. U. B. (2021). KEMAMPUAN MENGANALISIS

UNSUR INTRINSIK DAN EKSTRINSIK DALAM NOVEL

ASSALAMUALAIKUM BEIJING KARYA ASMA NADIA. *Jurnal Serunai*

Bahasa Indonesia, 18(2), 60–65. <https://doi.org/10.37755/jsbi.v18i2.458>

Susanti, I. T., Monica, I. K., Anindya, S. A., & Afrizal, M. (2025). Analisis Alur dan Sudut Pandang dalam Cerpen Percayakah Kau Padaku. *Morfologi : Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 3(1), 199–210.

<https://doi.org/10.61132/morfologi.v3i1.1338>

كيلاني, ك. (٢٠١٣). *الْمَلِكُ النَّجَارُ / كامل كيلاني / مؤسسة هنداوي*. مؤسسة هنداوي

<https://www.hindawi.org/books/39246850/>